

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU RUMPUN PAI DI MTS. MU'ALLIMINISLAMIAH  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

---

**Suartamizi**

*SMA Negeri Babat Toman Musi  
Banyuasin  
sutarmizibae1@gmail.com*

**Syarnubi**

*Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang  
syarnubi@radenfatah.ac.id*

**Abstrak**

*This study was to analyze the Pedagogical Competency Development Strategy for PAI Cluster Teachers in MTs. Mu'allimin Islamiyah, Musi Banyuasin Regency, includes strategies for developing pedagogic competence and what factors influence it.*

*The type of qualitative research is to inform the principal, teacher of the PAI family. The method of collecting data is interview, observation, and documentation. Non-statistical qualitative data analysis techniques with descriptive analysis as data presentation are collection, reduction, display, verification and triangulation.*

*The results of this study indicate that the development of the pedagogic competence of PAI cluster teachers in MTs. Mu'allimin Islamiyah Musi Banyuasin Regency on aspect 1). Understanding, mastering students, teachers developing dialogical communication between students, recognizing the stages of development and individual differences both morally, intellectually and the potential of students. 2). Mastering theories and principles, learning, teachers develop varied teaching techniques, motivate students with reciprocal responses and stimuli. 3). Curriculum development, teachers are able to formulate, compile, organize, design learning planning programs, use media and learning models by utilizing information and communication technology media. 4). The development of the potential of student teachers is able to direct students to take part in extracurricular activities, OSIS. Imtak, arts and culture, social services with the aim of activity and creativity, thinking skills, identifying interests and talents facilitate students to develop academic and non-academic potential. 5). In the development of educational learning activities, teachers have been able to pay attention to the level of needs, environment, opportunity, intellectuality, spirituality, psychological and emotional students by applying skills.*

**Keywords:** *Strategy, Competence, Pedagogics*

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk pedagogik dan makhluk pedagogik adalah makhluk Allah swt yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik. Makhluk itu adalah manusia dengan fitrah oleh Allah swt berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan ketrampilan sesuai kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan dan kemampuan berbuat merupakan komponen dari fitrah yang melengkapi penciptaan manusia.

Fitrah inilah yang menjadikan manusia istimewa dan mulia dengan makhluk Allah swt lainnya sebagai makhluk pedagogikberproses melalui pendidikan untukmengembangkan segala potensinya dalam kehidupan baik spritual, sosial dan ilmu pengetahuan untuk menjadikan manusia berketrampilan, berkarakter dan beradabselaras dengan tujuan pendidikan Ki Hajar Dewantara yaitu *ngerti, ngarasa, ngalakoni*, (menyadari, menginsafi, dan melakukan).Pengembangan ilmu pengetahuan serta ketrampilan untuk membentuk sikap humanis secara optimal, keperibadian, *skill* serta menyadarkan manusia seutuhnya agar berbudi pekerti luhur dan mulia.Makaperlu pengembangan kompetensi pedagogik menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik.1).Menguasai karakteristik peserta didik.2).Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3).Pengembangan kurikulum.4).Kegiatan pembelajaran yang mendidik.5). Pengembangan potensi peserta didik. 6).Komunikasi dengan peserta didik.7). Penilaian dan evaluasi. Menurut Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., MM., M.Pd., CIRR.Strategi pengembangan kompetensi pedagogik dengan pengembangan variabel pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosioanal, dan pola komunikasi intruksional.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 butir 1 dan pasal 3,tentang tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, mencerdaskan, berakhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pasal 29 ayat 2, Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Undang-Undang tentang guru dan dosen tentang standar Nasional pendidikan tersebut maka, guru profesional harus mempunyai kompetensi, diantaranya adalah kompetensi pedagogik yang didalamnya meliputi pengetahuan pedagogik dengan pemahaman konsep, (a) filosofi pendidikan, (b) psikologi perkembangan dan (c) teori belajar. (Dkk, 2020)

Undang- Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mempertegas pada BAB III pasal 7 diamanatkan bahwa :” Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus dilaksanakan dengan prinsip yaitu memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas tanggung jawab, pelaksanaan tugas keprofesional, memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, jaminan perlindungan hukum dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan dan organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan. Guru harus mampu mengoperasikan komputer dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. (Syarnubi, 2019: 38)

Pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemejemukan bangsa dan kode etik profesi. Tujuan Nasioanal

pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut selaras dengan tujuan PAI yang dirumuskan dalam seminar pendidikan Islam sedunia di Islamabad tahun 1980 adalah sebagai berikut :

*“Education aims at the balanced growth of total personality of man through the training of man,s spirit, intellect, the rational self, feeling, and body sense.. Education should therefore, cater for the growth of man in all its aspects, spiritual, intellectual, imagitive, physical, scietific, linguaitic, both individuality and colletively, and motivate all this aspects toward goodness and attainment of perfection. The ultimate aim of education lies in the realization of complete submission to Allah on the level of individual, the community, and humanity at large”* (Bukhori Umar, 2015)

Kompetensi dimiliki guru adalah pedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru memiliki kompetensi profesional yang terdiri dari atas kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani, menguasai bidang ilmu sebagai sumber bahan ajar yang berupa substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplininary content knowledge*) dan pengemasan bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum (*pedagogical contet kowloledge*). Menyelenggarakan pembelajaran yang memndidik mencakup perancangan program pembelajaran berdasarkan serangkaian keputusan situasional. Implementasi program pembelajaran termasuk penyesuaian sambil jalan (*midcourse*) berdasarkan *on going transational decisions*)berhubungan dengan *adjsments* dan reaksi unik (*idiosyncratic response*) dari peserta didik dan tindakan guru. Mengakses proses dan hasil pembelajaran. Menggunakan hasil asesmen terhadap proses dan hasil pembelajaran, perbaikan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan, mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Berdasarkan dokumentasi di Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin bahwa jumlah Madrasah di Kabupaten Musi Banyuasin pada jenjang MTs. baik negeri maupun swasta adalah 4 status negeri, 34 status swasta jumlah 38, untuk guru status PNS 62 dan non PNS 548 dengan

jumlah guru 610, jumlah siswa negeri 1338 dan swasta 4582 jumlah keseluruhan 5919 siswa. Dari jumlah Madrasah, guru dan siswa di Kabupaten Musi Banyuasin baik yang bersatus Negeri maupun swasta perlu dikembangkan baik dari aspek kompetensi pedagogik maupun pada aspek strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI.

MTs. Mu'allimiin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin adalah lembaga pendidikan yang berbentuk Yayasan Mu'allimin Islamiyah (YASMI) pada tahun 2007 dikembangkan, diperluas dengan mendirikan pondok pesantren Mu'allimin Islamiyah yang diresmikan oleh Bupati Musi Banyuasin H.Ir Alex Noerdin, S.H pada tanggal 23 Pebruari 2008 dengan surat izin operasional No.FW,06.5/2/KP/07.6/132/2007. Berdasarkan hasil observasi kesulitan guru rumpun PAI dalam pengembangan kompetensi pedagogik pada aspek menguasai karakteristik peserta didik, teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan terhadap kurikulum, pengembangan potensi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi terhadap peserta didik serta penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran sehingga perlu strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu.'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin.

Strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Melalui LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dalam Strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI untuk mendapatkan sertifikat pendidik dan pelatihan sudah menguasai, memahami dan mampu mengembangkan ketrampilan kompetensi pedagogik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 1). Faktor dari dirinya sendiri yang meliputi usia dan kesehatan, seiring dengan bertambah usia dan

menurunnya kondisi kesehatan maka aktivitas dan produktivitas tidak maksimal.2).Faktor Psikologis yang merupakan beban yang menjadi tanggung jawab guru rumpun PAI baik terhadap siswa dan Yayasan Mu'allimin Islamiyah (YASMI) maupun beban keluarga.3). Faktor sarana dan prasarana yang meliputi kurangnya buku pegangan guru sebagai referensi dan literasi serta penggunaan media pembelajaran.4).Faktor dari pemerintah, yakni kurangnya perhatian, penghargaan, pembinaan dari pemerintah pusat maupun daerah sehingga kondisi guru akan memperhatikan yang menyebabkan aktivitas, produktivitas, kinerja guru rumpun PAI belum maksimal.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan pada permasalahan yang ada, kualitatif bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran sebagaimana yang ada dan terjadi pada obyek penelitiannya.(Arikunto, 2012) Sumber data selanjutnya adalah. Informan yang merupakan orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian dalam penelitian kualitatif, penentuan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.(Sugiyono, 2017) Adapun alat pengumpul data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Analisa data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles dalam buku Husaini Usman. Penulis dalam hal ini menganalisis menggunakan metode analitik yang artinya adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun agar menjadi suatu data dan kemudian di analisis.(Surahmad, 1990) Dalam hal ini membahas data yang ada digunakan dua pola pikir yaitu deduktif dan induktif .Pertama, deduktif yaitu pola pikir dengan analisis yang berdasarkan dari pengertian atau fakta yang bersifat umum,

diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan khusus (Umum ke Khusus). (Hadi, 1982) Kedua, Induktif yaitu pola pikir yang berdasarkan pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan masalah dan persoalan yang bersifat umum.

Untuk samapai pada kesimpulan peneliti menggunakan cara berpikir yang bersifat umum yang didapatkan dari fakta-fakta yang khusus dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Menganalisis terhadap data hasil penelitian tentang kompetensi, strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAIserta faktor-faktor yang memperngaruhinya. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, meliputi ; pengumpulan data, reduksi data, Display data, dan penarikan kesimpulan, sesuai tipe penelitian kualitatif kerja deduktif, maka proses pengumpulan data atau menggunakan analisis mengalir atau *flow model of analysis* ( Matthew B. Milles dan Michael Huberman, 1984). Analisis menurut Miles dan Huberman, 1994 yaitu 1). Pengumpulan Data. 2). Reduksi Data. 3). Display Data. 4). Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs Mu'allimin Islamiyah Melalui Model Komunikasi Intruksional.**

1. Pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun pada memahami Karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil peneliian bahwa guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin. Memahami dan menguasai karakteristik peserta didik dengan cara memperhatikan setiap individu dari aspek kepribadian pada saat pembelajaran dilaksanakan dalam dan luar kelas. Mengenali berbagai potensi, metode dan model belajar, baik pada kelemahan, kekurangan serta kelebihanannya. Membangun komunikasi intensif dari hati ke hati secara terus menerus kepada orang tua. Memahami karakteristik sebagai fitrah

yang dimiliki peserta didik dan tugas guru adalah menggali fitrah itu sebagaimana didalam Surat Ar'rum ayat 30 sebagai berikut :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ  
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam) sesuai dengan fitrah Allah, disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada ciptaan Allah, itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Q.S. Ar-Rum: 30).*

Peserta didik yang dimaksud adalah orang yang mengikuti pendidikan yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan pendidikan ia dapat mengembangkan potensi tersebut secara optimal. Guru rumpun PAI menguasai peserta didik dengan cara keterbukaan dialogis setiap siswa yang mau melanjutkan di MTs. Mu'allimin Islamiyah harus bersedia orang tuanya menandatangani surat perjanjian dan kesanggupan, bersedia mengikuti semua peraturan yaitu disiplin, Shalat Zuhur berjamaah di Masjid, mengikuti kultum secara bergantian, menerima sanksi fisik maupun non fisik. Dengan harapan mempunyai karakter bisa terbentuk yang baik kelak dapat dipertanggungjawabkan di aherat nanti. Menguasai karekteristik peserta didik, melalui peraturan, komunikasi intensip baik dari segi kebiasaan, moral, kemampuan baca tulis Al-qur'an, hapalan surat pendek dan do'a- do'a pilihan lainnya, mengenali tahapan-tahapan perkembangan peserta didik dan tipe-tipe perkembangannya, mengidentifikasi potensi intelektual secara awal, menegenali perbedaan potensi, kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya serta tahap perkembangan pada tingkat selanjutnya.

## 2. Pengembangan Guru Rumpun PAIAspek Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan hasil penelitian guru rumpun PAImenguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik ditemukan bahwa guru banyak membaca buku-buku perpustakaan sebagai sumber ilmu,



mengakses internet, seminar dan pelatihan-pelatihan serta melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S.1) Pendidikan di Universitas Terbuka untuk mempelajari Ilmu Pedagogik. Memahami belajar adalah kewajiban sepanjang hayat untuk mendapatkan ilmu hikmah, dengan demikian kita tidak tersesat dan selalu mendapat petunjuk dengan kebenaran. (Q.S An-Nahel ayat 125) sebagai berikut :

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ أَلا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

Artinya : *Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, Sesungguhnya tuhan mu Dialah yang mengetahui siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-nahel Ayat 25).*

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa yang secara implisit dalam pembelajaran terdapat bagian memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik dilakukan dengan belajar dan banyak membaca dari berbagai sumber ilmu, buku-buku perpustakaan, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop untuk menambah wawasan. Guru rumpun PAI terlebih dahulu mempelajari dan menguasai seluruh materi pelajaran dengan mencari tahu materi yang belum dipahami dari sumber lain supaya mudah menyampaikan materi pembelajaran dikelas dengan memperhatikan tingkat kemampuan dan intelektual peserta didik sehingga pembelajaran aktif, menarik dan menyenangkan siswa muda untuk memahami isi materi pelajaran yang disampaikan”

### 3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, Isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil

penelitian ini guru telah mampu mengembangkan kurikulum sebagai pedoman dan komponen yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan RPP sebagai pedoman untuk menciptakan suasana kelas yang efektif agar pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan RPP tersebut. Sebagai pedoman utama adalah ayat (Q.S Al- Hasr ayat 18) sebagai berikut:

*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok ( Aherat ) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. ( Q.S Al Hasr 18 )*

Ayat tersebut sebagai pengantar dalam pengembangan kurikulum sebelum mengajar guru rumpun PAI sudah menyiapkan RPP yang telah disusun menciptakan suasana kelas yang efektif dan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana dalam kurikulum. Ciri Khas pengembangan kurikulum adalah kemantapan keimanan peserta didik (Aqidah ) yang berhubungan dengan itikad (Kepercayaan Kepada Allah Swt dalam menyusun Silabus/Kurikulum sesuai dengan tujuan RPP dan lingkungan pembelajaran yang agamis, mampu memilih, menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dengan memjunjung tinggi nilai- nilai Islami, mampu memeberikan motivasi dan leterasi dalam bentuk penghargaan sebagai penyemangat untuk materi pembelajaran berikutnya.

#### **B. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI pada Aspek Kegiatan pembelajaran yang mendidik.**

Pembelajaran adalah upaya guru untuk membelajarkan peserta didik (Hamzah, 2014). Pesan sikap jujur bahwa Ilmu dan kebijakan datangnya dari Allah maka mengajarlah dengan perintah Allah swt. Pembelajaran yang mendidik berdasarkan Q.S. Ash Shaf Ayat 1 samapai 3 yaitu :

Artinya : *Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan bumi, dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tiada kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.*( Q.S Ash Shaff ayat 1-3)

Berdasarkan hasil penelitian guru rumpun PAI melalui ayat tersebut mampu mendoktrin peserta didik pada aspek pembelajaran yang memdidiksebagai perintah belajar dengan memperhatikan tingkat kebutuhan, potensi perkembangan dan kepentingan lingkungan, cita-cita pada masa yang akan datang, mengembangkan kecerdasan intelektual, kekuatan keimanan dalam spritualitas keagamaan, pengendalian diri, berakhlak mulia, memiliki ketrampilan dalam lingkungan sekolah masyarakat beragama, berbangsa dan bernegara melalui kegiatan Nasid, Tahfidz Al-qur'an, keagamaan dalam ekstrakurikuler dengan pembelajaran disiplin dan bela negara yaitu HW. (Hizbul Wathon).Memiliki keterampilan, memberikan kesempatan mengikuti ekstrakurikuler nasyid, alqur'an sore dan tahfiz pada bidang keagamaan.

### **C. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Pada Aspek Mengembangkan Potensi Peserta Didik.**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI pada aspek mengembangkan potesi peserta didik yaitu mengajak kepada peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pelatihan Kultum, Khotib Jum,at, bela diri, Hizbuz Wathon (HW), *Dramband*, Tahfidz Qur'an dan juga kegiatan Osis, hari besar keislaman dan hari besar Nasional.QS. An- Nahel ayat 73 Allah Swt berfirman : komponen dari fitrah yang melengkapi penciptaan manusia.

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun dan Allah Swt memberikan pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur. ( QS. An Nahel Ayat 73).*

Ayat tersebut sebagai pedoman bahwa potensi yang terkandung dalam diri peserta didik diperoleh secara *heriditer* (Pembawaan). Potensi peserta didik dinyatakan bahwa kapasitas atau kemampuan, karakteristik sipat individu yang sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang memiliki kelebihan yang bisa dikembangkan. Guru rumpun PAI dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan imtaq, Shalat berjamaah, memperingati hari besar Islam, kegiatan imfak jum'at, Pramuka dan pelatihan. Membiasakan sikap saling menolong, bersedekah dan berkorban pelatihan ilmu dakwah aspek *Hablulminallah* (Hubungan manusia secara vertikal kepada Allah Swt), *Hablulminnaas* (Hubungan manusia dengan manusia), dan *Habluluminalalam* (Hubungan manusia dengan alam semesta ini). Menanamkan kewajiban, menyampaikan kepada semua orang carilah ilmu sebagai modal ibadah kelak menghadap Allah Swt. Mengikuti ekskul nasyid, al-qur'an dan tahfiz Mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

#### **D. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI dalam Aspek Berkomunikasi Dengan Peserta Didik**

Dari hasil penelitian bahwa guru rumpun PAI dalam komunikasi memilih perilaku yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu. Komunikasi proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Onong UchjanaEfendi, 2005). Pada dasarnya manusia mengadakan komunikasi dengan tujuannya menyampaikan perasaan hatinya, pengalaman dirinya, rencana kerjanya atau pola tujuan kepada orang lain dengan cara berbicara. Sebagaimana (QS Ar rahman ayat 1 sampai 4) sebagai berikut :

Artinya : *Allah swt yang maha pengasih, Allah swt yang mengajarkan Al qur'an, Dia yang menciptakan manusia, mengajarnya pandai bicara.* (QS. Arrahman 1-4)

Hasil penelitian bahwa guru rumpun PAI dalam komunikasi dengan peserta didik menggunakan pendekatan komunikasi berbicara

dari hati ke hati secara lembut, efektif, sopan, dan santun, tidak menyakiti perasaan peserta didik dan tidak membunuh karakter peserta didik. Berkomunikasi berlangsung didalam kelas ketika menyampaikan materi pembelajaran, pertanyaan dengan kebebasan dalam menjawabnya sesuai pikiran setiap interaksi aktif antara peserta didik. Guru rumpun PAI dalam komunikasi sebagai motivator, fasilitator, demonstrator untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengetahui dan mengerti pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. *Pertama* guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji, *Kedua* guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh peserta didik. Sebagai pengelola ( *Learning Menejer* ), sumber belajar, pembimbing, evaluator berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah pernah dilakukan.

#### **E. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI pada Aspek Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI bahwa proses evaluasi yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Penelitian ini ditemukan guru rumpun PAI dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan tes dan jika tidak berhasil maka dilanjutkan pada remedial sehingga mendapatkan hasil sesuai KKM. Adapun ayat yang disampaikan kepada peserta didik mengenai penilaian dan evaluasi dan bentuk ujian adalah (QS. Al - Ankabut ayat 1-2) :

Artinya : *Alif Lam Mim hanya Allah yang tau maksudnya. Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan kami telah beriman, dan mereka tidak diuji.* (QS. Ankabut ayat 1-2).

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan penilaian dan evaluasi guru rumpun PAI nilai diberikan sesuai dengan kemampuan pada aspek afektif, kognitif maupun psikomotori sesuai dengan, tugas, remedial dan

hasil diskusi. Aspek evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran perlu dilakukan dalam mengelola pembelajaran, merancang pembelajaran dan penilaian hasil. Memberikan tugas ujian akhir, tengah semester, mengisi nilai harian melakukan tes evaluasi dan remedial. Tes evaluasi remedial dilakukan secara lisan maupun tulisan, praktek memanggil dan membimbing secara individu.

#### **F. Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam**

LPMP adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) pusat daerah dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertugas menjamin mutu pendidikan dasar dan menengah di lingkup Provinsi sesuai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka pemerataan mutu pendidikan di daerah dan Nasional. Adapun tugas dan fungsi LPMP menurut Permendiknas No. 7 Tahun 2007 dan No 37 Tahun 2012 pasal 2 sebagai berikut : 1). Memetakan mutu pendidikan dasar dan menengah dan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah 2). Mengembangkan dan mengelola sistem informasi mutu pendidikan dasar dan menengah dan kesetaraan dasar dan menengah. 3). Supervisi sistem pendidikan dasar dan menengah dan kesetaraan dasar dan menengah. 4). Menjadi fasilitator untuk meningkatkan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan menengah dan kesetaraan dasar dan menengah dalam menjamin mutu pendidikan 5). Melakukan kerja sama dibidang penjaminan mutu pendidikan. 6). Melaksanakan urusan administrasi LPMP.

Berdasarkan hasil penelitian strategi guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah melalui LPMP, KKG, MGMP, LPTK dan Pemerintah yaitu pembinaan profesionalisme, kegiatan penataran dan pelatihan, Seminar pendidikan, merancang model pembelajaran dan sosialisasi/workshop membentuk forum wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran sejenis tingkat sanggar ataupun di tiap-tiap

sekolah yang terdiri dari dua unsur pokok yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran dan komunikasi. Selanjutnya strategi yang dilakukan guru rumpun PAI melalui 1). Komunikasi dan silaturahmi 2). Organisasi profesional 3). Kegiatan ilmiah seminar, lokakarya, workshop, penelitian berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru. 4). Menjadi mitra bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai strategi dan inovasi tentang pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pelatihan. 5). Tempat dan wadah konsultasi bagi guru. Training, pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Mendapatkan ilmu dan informasi untuk melanjutkan studi ke jenjang S.1. Visi dan Misi MTs. Mu'allimin Islamiyah, kerjasama dengan berbagai pihak guru, semangat dalam menjalankan tugas, penguasaan materi, tanggung jawab dan amanah sebagai guru, mempunyai etos, mengikuti. Guru telah mendapatkan sertifikat pelatihan dan mempunyai kemampuan penyempurnaan perangkat, pembelajaran, pengembangan silabus, penyusunan RPP dan penilaian serta KKM, melaksanakan pelatihan-pelatihan, seminar, workshop. Upaya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI adalah: 1). *In House Training* (IHT). 2). Program magang. 3). Program pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. 4). Kursus singkat di LPTK. 5). Pembinaan oleh pengawas Madrasah. 6). Kesempatan mengikuti studi lanjut, Mengikuti penataran guru, mengikuti MGBS (musyawarah guru bidang study), mengikuti kursus-kursus dan menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik. Strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah melalui MGMP dan LPTK tempat menempuh pendidikan bagi calon tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan melalui Universitas yang menyediakan ilmu keguruan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi/prajabatan dan dalam jabatan dalam rangka meningkatkan keahlian, kompetensi, *skill*, bagi guru.

Tujuan LPTK adalah : 1). Membentuk guru yang berkualitas di bidang studinya masing-masing sesuai dengan kebutuhan zaman, baik guru SD, SMP, SMA. 2). Membentuk tenaga kependidikan non guru yang agar memiliki kinerja mumpuni untuk menunjang sistem pendidikan. 3).

Mengembangkan profesionalitas guru yang meliputi ilmu, teknologi, dan seni kependidikan. 4).Mengabdikan pada masyarakat tentang hal-hal yang terkait dengan pendidikan.5).Memperbaiki dan mengembangkan pengelolaan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, metodologi dan seni kependidikan. Berdasarkan hasil wawancara guru rumpun PAI mempunyai target dimana seorang guru harus mempunyai sertifikat mengajar tingkat mahir dan semua guru mempunyai akta IV dan linear dengan mapel yang di ampu di tahun 2021 dari sekolah mempunyai sarana dan prasarana dengan laborat yang representative. Pemahaman terhadap strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI, mampu menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. langkah yang dilakukan dalam kompetensi pedagogik merancang pembelajaran yang akan di sampaikan selama satu semester kedepan, mulai pendidikan, membuat prota-promes, silabus membuat RPP dengan konsep teori belajar dan pembelajaran.

### **G. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor penghambat strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah. Kurangnya kesadaran individu sebagai guru, tidak menguasai Ilmu Teknologi Informasi, Adapun hambatan yang terjadi pada guru rumpun PAI berdasarkan analisis penulis di MTs. Mu'allimin Islamiyah yakni sebagai berikut: 1) Faktor biologis. Bertambahnya usia dan menurunnya kondisi kesehatan maka strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI menjadi tidak maksimal. 2).Faktor Penghasilan guru.3). Sarana dan prasarana yang tidak memadai. 4). Kesadaran penuh dari tiap individu. Faktor pendukung yaitu Visi dan Misi Madrasah serta program unggulan, alokasi waktu yang maksimal, ekstrakurikuler di Madrasah, serta kepala Madrasah memberikan keleluasan kepada guru untuk mengejar karir baik ikut



pelatihan melalui LPMP, LPTK, MGMP/KKG, pembinaan serta memberikan izin belajar untuk studi lanjutan baik S.1 hingga S.2 di berbagai Universitas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor pendukung pada strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah adalah Visi dan Misi, adanya sertifikat pendidik dan sertifikat pelatihan baik dari LPMP, KKG dan MGMP di MTs. Mu'allimin Islamiyah yang selaras dengan Strategi pengembangan kompetensi pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pengelolaan kelas.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin menunjukkan bahwa pada aspek 1). Memahami, menguasai peserta didik guru mengembangkan berkomunikasi dialogis antara siswa, mengenali tahapan perkembangan dan perbedaan individu baik moral, intelektual dan potensi yang dimiliki peserta didik. 2). Menguasai teori dan prinsip, pembelajaran, guru mengembangkan teknik mengajar yang variatif, memotivasi peserta didik dengan respon timbal balik dan stimulus. 3). Pengembangan kurikulum guru mampu merumuskan, menyusun, mengorganisasikan, mendesain program perencanaan pembelajaran, penggunaan media dan model pembelajaran dengan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi. 4). Pengembangan potensi peserta didik guru mampu mengarahkan siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Osis, Imtak, seni dan budaya, bakti sosial dengan tujuan aktivitas dan kreativitas, kemampuan berpikir kemampuan mengidentifikasi minat dan bakat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik. 5). Pengembangan kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru telah mampu memperhatikan tingkat kebutuhan, lingkungan, kesempatan, intelektualitas, spiritualitas, psikologis dan emosional peserta didik dengan menerapkan ketrampilan, strategi dan pendekatan dalam mengajar serta mengukur tingkat keberhasilan pada proses belajar mengajar berlangsung.

6).Pengembangan komunikasi dengan peserta didik guru bertindak sebagai motivator, fasilitator, demonstrator, pengelola, pembimbing dan evaluator dengan berkomunikasi dari hati ke hati secara intensif, akrab dan terbuka, efektif, empati dan santun serta respon yang relevan terhadap pertanyaan peserta didik. 7).Pengembangan penilaian dan evaluasi pembelajaran.Strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin dilaksanakan melalui LPMP, LPTK, MGMP, KKG dan pembinaan dari Kemeterian Agama dan Kementerian Pendidikan serta Yayasan Mu'allimin Islamiyah yaitu guru rumpun PAI mendapatkan sertifikat pendidik menjadi guru profesional, sertifikat pelatihan dengan kemampuan, ketrampilan dan pemahaman tentang landasan dan teori pendidikan, penyempurnaan perangkat pembelajaran daring, penyusunan pengembangan silabus melalui proses identifikasi SK/KD, program tahunan dan program semester, RPP dan penilaian pada masa Covid 19, analisis hasil ulangan, remedial pembelajaran daring dan kriteria ketuntasan minimal.

Faktor pendukung strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu adanya Visi Missi Madrasah, program unggulan, tunjangan sertifikasi, sarana dan prasarana, buku pelajaran, sertifikat, alokasi waktu ekstrakurikuler, adanya kerjasama dari berbagai pihak, semangat dalam melaksanakan tugas, penguasaan materi. Faktor penghambat strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MTs. Mu'allimin islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin adalah latar belakang individu, usia lanjut dan kesehatan, kurang pelatihan dan studi lanjutan, beban ekonomi keluarga, penguasaan terhadap Teknologi Informasi, kurang buku di perpustakaan, efektif supervisi dan manajemen pengurus Yayasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Dkk, R. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, Teori Konsef dan Kontruk Pengukuran*. Depok: Rajawali Pers.
- Hadi, S. (1982). *Metodelogi Risearch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmad, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tekhnik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 21-40.